V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai hubungan persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap pola agroforestri, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola tanam yang di gunakan masyarakat pada lahan tersebut adalah 2 pola tanam yaitu pola tanam baris dan pola tanam campuran, namun mayoritas petani memilih pola baris dengan Jenis tanaman jelutung, nangka hutan, dan pinang sebagai tanaman kehutanan dan sawit,pinang,kopi sebagai tanaman pertanian melalui identifikasi yang dilakukan pada saat pengambilan data. Hal ini bisa disimpulkan bawa petani lebih termotivasi memilih pola tanam baris dibandingkan pola tanam lainya, dikarenakan pola tanam baris lebih mudah diimplementasikan oleh petani itu sendiri.
2. Menurut analisis yang saya lakukan motivasi petani dalam menentukan jenis tanaman pada pola agroforestri di dasarkan menurut 4 aspek yaitu orientasi produk, kondisi biofisik, pengetahuan, dan waktu atau tenaga kerja. Dalam aspek orientasi produk masyrakat sangat kecil motivasi dimana sebagian besar masyrakat hanya berfokus dalam produksi tanaman pertanian saja yaitu sawit. Dalam aspek kondisi biofisik motivasi masyrakat cukup tinggi. Dalam aspek pengetahuan juga cukup tinggi dimana masyrakat mengetahui dalam membudidayakan tanaman dengan benar. Dapat disimpulkan bahwa motivasi masyarakat dalam menentukan jenis tanaman cukup tinggi atau bisa dikatakan masyarkat termotivasi,hal ini didasari karena presentase masyarakat yang termotivasi lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat yang tidak termotivasi.

5.2 Saran

Adapun saran terkait pengembangan agroforestri di lokasi terkait adalah:

1. Dalam hal pengelolan jenis tanaman ada baiknya diadakan sosialisasi dari pihak terkait terkait cara merawat dan memanen tumbuhan tersebut sehingga mendapatkan hasil yang optimal, karena permasalahan masyrakat tidak mendapatkan hasil yang optimal dari pemanenan tumbuhan kehutanan itu sendiri sehingga banyak masyrakat yang masih bertumpu dengan tanaman pertanian yaitu sawit.
2. Dalam pemasaran hasil produksi ada baiknya pihak terkait memberikan arahan kepada masyrakat dalam penjualan produk karena kebanyakan masyarakat yang mengelola lahan agroforestri tidak memanen hasil dari tanaman kehutanan walaupun keadaan tanaman dalam usia yang sangat produktif atau mempunyai potensi sangat tinggi, hal ini dikarenakan adanya beberapa yang memanen tumbuhan seperti jelutung tidak menemukan pasar untuk menjual getah jelutung tersebut. Hal ini pernah terjadi dimana masyarakat sudah memanen hasil dari jelutung namun terbuang percuma karena tidak adanya pasar dalam menjual hasil panen tersebut.